

**ANALISIS *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs)
PENGUNAAN OBAT TUBERKULOSIS PADA PASIEN TB-RO
OBAT DI RSUD KHZ MUSTHAFA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



RIZKY NINA PADAN

10016224213

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
FEBRUARI 2026**

ABSTRAK

ANALISIS *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) PENGGUNAAN OBAT TUBERKULOSIS PADA PASIEN TB-MDR DI RSUD KHZ MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA

Rizky Nina Padan

Program Studi Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

ABSTRAK

Tuberkulosis Resistan Obat (TB-RO) memerlukan terapi jangka panjang dengan kombinasi obat yang kompleks sehingga berisiko menimbulkan *Drug-Related Problems* (DRPs). Kompleksitas regimen pengobatan serta adanya penggunaan obat komorbiditas dapat memengaruhi keamanan dan efektivitas terapi. Penelitian ini bertujuan menganalisis kejadian DRPs pada pasien TB-RO di RSUD KHZ Musthafa Kabupaten Tasikmalaya periode Januari–Desember 2024. Penelitian ini merupakan studi deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medis pasien. Analisis DRPs dilakukan menggunakan metode Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE) V9.1. Mayoritas pasien TB-RO di RSUD KHZ Musthafa Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024 adalah laki-laki (61,9%) dan berada pada kelompok usia dewasa (90,5%), dengan sebagian besar memiliki status gizi IMT normal (60,3%). Dari 63 pasien TB-RO, ditemukan 257 kejadian DRP. Kategori DRPs terbanyak adalah interaksi obat sebesar 67,3%, diikuti oleh keluhan efek samping obat sebesar 21,4%, dan indikasi tanpa obat sebesar 11,3%. Kejadian DRP pada pasien TB-MDR masih cukup tinggi, terutama pada kategori interaksi obat.

Kata Kunci : *Drugs related problems*, TB resisten obat, PCNE V9.1

ABSTRACT

Drug-Resistant Tuberculosis (DR-TB) requires prolonged treatment with complex drug combinations, increasing the risk of Drug-Related Problems (DRPs). The complexity of treatment regimens, along with the use of medications for comorbid conditions, may affect the safety and effectiveness of therapy. This study aimed to analyze DRPs among patients with DR-TB at RSUD KHZ Musthafa, Tasikmalaya Regency, during January–December 2024. A descriptive observational study with a retrospective approach was conducted using medical record data. DRPs were analyzed based on the Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE) V9.1 classification. The majority of DR-TB patients at RSUD KHZ Musthafa in 2024 were male (61.9%) and adults (90.5%), with most patients having a normal Body Mass Index (BMI) status (60.3%). Among 63 DR-TB patients, a total of 257 DRP events were identified. The most prevalent DRP category was drug interactions (67.3%), followed by adverse drug effects (21.4%) and untreated indications (11.3%). The findings indicate that the incidence of DRPs among MDR-TB patients remains relatively high, particularly in the category of drug interactions.

Keywords : *Drugs related problems, Drug-resistant tuberculosis, PCNE V9.1*